

**Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting**

**INTAN TRI KUSUMA NINGTYAS (44106010174)
PERAN *FLOOR DIRECTOR* DALAM PRODUKSI PROGRAM DI LUAR STUDIO RCTI
(STUDI KASUS PADA PROGRAM KEMILAU MANDIRI FIESTA PERIODE
AGUSTUS-DESEMBER 2009)**

ABSTRAKSI

Stasiun televisi setiap hari menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi, selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreatifitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik.

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan peranan. Peran *floor director* dalam produksi program memiliki 3 tahap : pra produksi (*planning, Organizing*), produksi (*Actuating, Controlling, Evaluating*), dan pasca produksi (*Evaluating*). Dimana tahapan tersebut terbagi sesuai dengan perannya .

Sifat penelitian yang akan digunakan bersifat deskriptif, dengan pendekatan kualitatif, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada beberapa *key informant* yang mendalam terhadap penelitian ini adalah Eksekutif Produser, Pengarah Program, *Chief Floor Director* dan *Floor Director* kemudian akan diberikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis, tentunya pertanyaan berhubungan dengan topik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Mandiri Fiesta adalah program unggulan di RCTI. Program besar ini banyak membutuhkan *crew*, salah satunya *floor director*. Setiap program televisi tidak lepas dari campur tangan *floor director* karena *floor director* orang yang bertanggung jawab secara teknis atas kelancaran suatu acara televisi. Seorang *floor director* menjadi telinga, mata, dan mulut seorang pengarah program. Pada saat pra produksi pengarah program membedah *rundown*, menentukan *blocking* yang dibantu oleh *floor director* dan juga bertanggung jawab atas *time schedule*. Pada saat produksi *floor director* yang menjadi *leader* dan bertanggung jawab atas produksi berjalan Dan pada pasca produksi, *floor director* tidak terlalu berperan karena yang mengevaluasi produser, pengarah program, dan eksekutif produser.